

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil akhir riset sampai produksi skripsi aplikatif Film Dokumenter “Juanga Culture : Suara dari Rumah Budaya Maluku Utara” menjelaskan jika Juanga Culture adalah sebuah komunitas yang melakukan usaha-usaha dan aksi nyata untuk Memperkenalkan kebudayaan Maluku Utara di Yogyakarta khususnya lewat atraksi seni. Ada beberapa acara yang diikuti Juanga Culture dalam memperkenalkan kebudayaan Maluku Utara salah satunya yang diangkat dalam film ini yaitu Biennale Jogja 2021 yang dimana Juanga Culture berkolaborasi bersama dengan Kolektif seni asal Yogyakarta yaitu broken Pitch. Mereka memperkenalkan budaya Maluku Utara lewat karya-karya seni rupa. Selain itu dalam *event* yang sama Juanga Culture berkolaborasi bersama organisasi Paguyuban Kabupaten/Kota Maluku Utara yang ada di Yogyakarta untuk menampilkan salah satu tarian Maluku Utara yaitu tarian soya-soya.

Selain Memperkenalkan kebudayaan Maluku Utara, Juanga Culture juga melakukan kritik-kritik terhadap kebijakan Pemerintah yang bersinggungan dengan kebudayaan di Indonesia. Menurut Juanga Culture, Indonesia saat ini masih sangat berpihak dan menjunjung tinggi kebudayaan dari salah satu daerah untuk di generalisir sebagai kebudayaan bersama,

padahal setiap daerah di Indonesia memiliki kebudayaannya masing masing, dan Mereka berhak untuk menjunjung tinggi kebudayaan tersebut.

Contohnya seperti Hari Kartini dan Hari Batik yang setiap tahun dirayakan sebagai Hari Nasional di Indonesia dianggap tidak menjunjung tinggi nilai keberagaman, karena pada Hari Batik seluruh Masyarakat Indonesia khususnya instansi Pemerintah dan Pendidikan di setiap daerah melakukan perayaan yaitu dengan menggunakan Batik, padahal setiap daerah di Indonesia memiliki kain tradisionalnya masing-masing, Pemerintah tidak bisa memaksakan untuk seluruh daerah menggunakan batik sebagai *role model fashion* tradisional kepada seluruh daerah di Indonesia. Begitu juga dengan Kartini, seorang tokoh pahlawan perempuan dari Jawa, yang namanya diabadikan menjadi salah satu hari nasional di Indonesia. menurut Juanga Culture mereka tidak bisa menerima Hari Kartini karena perayaan hari tersebut cenderung mengeneralisir perjuangan para tokoh pahlawan wanita dari berbagai daerah di Indonesia sebagai seorang Kartini, sehingga menurut mereka sangat tidak adil jika nama Kartini yang dipakai.

Maka dari itu Juanga Culture menawarkan solusi yaitu dengan penggantian nama hari. Hari Kartini digantikan dengan Hari Pahlawan Perempuan Indonesia, dan Hari Batik digantikan dengan Hari Kain Tradisional. Penggantian nama hari itu bertujuan agar setiap daerah di Indonesia dari berbagai daerah dapat merayakan hari, untuk menghormati

Pahlawan Perempuan dari daerahnya, dan Hari Kain atau Pakaian Tradisional agar setiap daerah di Indonesia dapat merayakan dan menggunakan pakaian tradisi dari daerah masing.

5.2. Saran

Adapun saran dan harapan dari film Dokumenter “Juanga Culture : Suara dari Rumah Budaya Maluku Utara” diantara lain yaitu :

- a. Film Dokumenter “Juanga Culture : Suara dari Rumah Budaya Maluku Utara” ini dapat menjadi sarana dalam distribusi pengetahuan kepada Masyarakat luas agar sadar akan pentingnya kebudayaan lokal daerahnya. Film ini juga memperlihatkan bagaimana pandangan kritis Komunitas Juanga Culture dalam mempertahankan kebudayaan Maluku Utara, yang dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi Masyarakat luas yang mencintai kebudayaan lokal mereka.
- b. Saran penulis kepada para mahasiswa yang hendak mengambil Skripsi dengan tema Kebudayaan, dapat menjadikan Penelitian dalam Film Dokumenter “Juanga Culture: Suara dari Rumah Budaya Maluku Utara” ini menjadi referensi. Hal tersebut untuk pengembangan hasil penelitian sekarang, atau dapat menjadi penelitian dengan sudut pandang yang berbeda, Supaya Masyarakat dapat menerima berbagai informasi dari berbagai sudut pandang yang berbeda.

- c. Saran dan Harapan kepada seluruh masyarakat Indonesia agar lebih mencintai Kebudayaan lokal daerahnya, dan memperjuangkan kebudayaan lokal sehingga kebudayaan lokal tidak tergerus zaman.